

PENCEGAHAN PERLUASAN KASUS SCABIES DENGAN PENDEKATAN PERAWATAN TERKINI DI BOARDING SCHOOL

Shindi Hapsari^{1}, Eni Kusyati²*

^{1,2} Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Karya Husada Semarang
e-mail: *shindahapsari@yahoo.com

Abstract. *Scabies disease is an itchy disease of the skin, caused by density, moisture, and neglect of personal hygiene. Living together with a group of people such as in Islamic boarding schools is at risk of easily contracting various skin diseases, especially scabies. Attention to issues to improve health status, especially in student groups in boarding schools or boarding schools is a promotive and preventive effort. This service activity aims to determine the description of personal hygiene behavior and the environment of students in the boarding school area. The method of this activity is descriptive and observational. The population of this activity is students of Bina Amal Junior High School boarding school with a sample of 138 students. Activities are carried out by preparing survey links to data on the incidence of scabies, sources of spread, understanding of scabies, and management of scabies either prevention or after it occurs. Then it is carried out by providing education about the concept of scabies and procedures for clean living behavior in schools to demonstrations of wound care for scabies cases. The results of this activity showed that there was a change in student behavior to maintain the cleanliness of the environment*

Keywords: *Scabies, PHBS, Wound Care*

Abstrak. Penyakit skabies adalah penyakit gatal pada kulit, yang disebabkan oleh kepadatan, kelembapan, diabaikannya personal hygiene. Tinggal bersama dengan sekelompok orang seperti di pesantren memang berisiko mudah tertular berbagai penyakit kulit, khususnya penyakit skabies. Perhatian terhadap isu dalam upaya peningkatan derajat kesehatan, terutama pada kelompok santri di pondok pesantren atau boarding school merupakan Upaya promotive dan preventif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku kebersihan diri dan lingkungan siswa di area boarding school. Metode kegiatan ini dengan diskriptif dan observasional. Populasi kegiatan ini yakni siswa SMP boarding School Bina Amal dengan jumlah sampel 138 siswa. Kegiatan dilakukan dengan menyiapkan link survey data angka kejadian Scabies, sumber penyebaran, pemahaman tentang scabies, penatalaksanaan scabies baik pencegahan atau setelah terjadi. Kemudian dilakukan dengan memberikan edukasi tentang konsep scabies dan tata cara perilaku hidup bersih di sekolah hingga demonstrasi perawatan luka kasus scabies. Hasil dari kegiatan ini diperoleh bahwa adanya perubahan perilaku siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan

Kata kunci: *Scabies, PHBS, Perawatan Luka*

1. Pendahuluan dan Rumusan Masalah

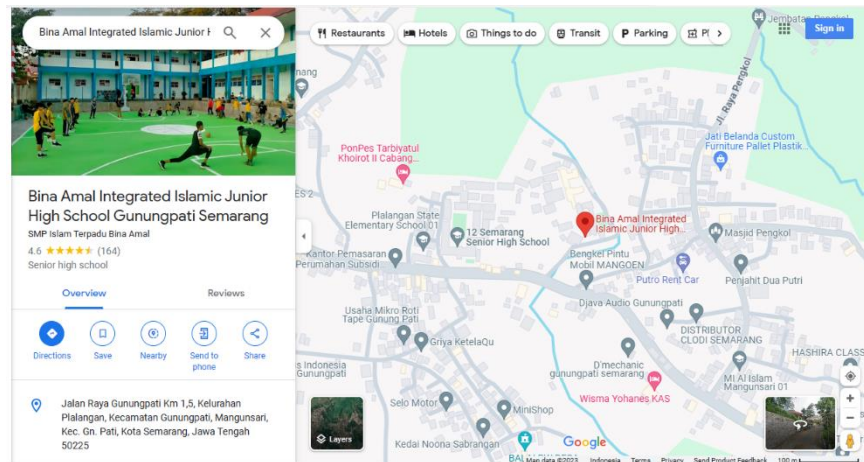
Penyakit skabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei*. dengan keluhan gatal terutama pada malam hari yang ditandai dengan adanya kelainan pada kulit berupa papula, vesikula, urtikaria, dan krista. Selain itu, scabies juga yang disebabkan oleh kepadatan, kelembapan, diabaikannya personal hygiene. (Yuliani, 2023) Penyakit ini dapat menyerang siapa saja, tanpa memandang status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan tingkatan usia terlebih lagi pada lingkungan yang memiliki keadaan tidak bersih. (Rohmah & Ispandiyah, 2023; Sunaryo et al., 2023)

Kebersihan lingkungan merupakan upaya dalam menjaga kesehatan masyarakat. Kebersihan lingkungan dalam hal ini adalah asrama tempat tinggal siswa, dimana Kebersihan asrama dapat dimulai dengan dengan cara membersihkan jendela atau perabotan milik santri, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan makan, membersihkan kamar, serta membuang sampah.(Lubis, 2023) Faktor yang berperan pada tingginya angka kejadian skabies yang berhubungan dengan rendahnya tingkat kebersihan diri (personal hygiene), akses air yang sulit, dan kepadatan penduduk. (Karuniawati & Yuliastri, 2023)

Penyebaran tungau skabies adalah dengan kontak langsung oleh penderita skabies atau dengan kontak tak langsung seperti melalui penggunaan handuk bersamaan, alas tempat tidur dan segala hal yang dimiliki seseorang dengan skabies.(Anam et al., 2023; Rohmah & Ispandiyah, 2023) Tinggal bersama dengan sekelompok orang seperti di pesantren memang berisiko mudah tertular berbagai penyakit kulit, khususnya penyakit scabies, oleh karena itu skabies sering menyebar dalam anggota keluarga, satu asrama, kelompok anak sekolah (Yuliani, 2023) Meskipun demikian skabies tidak berdampak pada angka kematian akan tetapi penyakit ini dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi belajar para pelajar. (Lubis, 2023; Rahmah, 2023; Ramadhani & Keman, 2023)

Dari Permasalahan tersebut, tim Departemen Keperawatan Dasar Universitas Karya Husada mengadakan kegiatan berupa penyuluhan kesehatan atau edukasi kesehatan. Tujuan dari kegiatan edukasi tersebut untuk menyelesaikan masalah pada kasus scabies di sekolah Bina Amal, serta untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Bagaimana cara siswa dalam mengatasi masalah jika terjadi scabies di sekolah? Sebagai salah satu upaya untuk merubah perilaku sikap tersebut maka tim departemen keperawatan dasar unkuha memberikan edukasi ini. Manfaat dari pertemuan ini dapat merubah sikap perilaku dengan memberikan konsep teori dengan benar dan mudah dimengerti tentang kasus scabies. Tidak lupa peran guru dan pendamping didalam kegiatan ini sehingga mampu mengubah pengetahuan dan sikap hingga akhirnya siswa dapat berperilaku hidup bersih dan sehat dengan baik dan benar. (Ulya et al., 2023)

Sebagai gambaran, berikut peta gambar lokasi tempat penyuluhan, yakni di SMP IT Booding School Bina Amal Gunung Pati Semarang



Gambar 2. Lokasi Pengabdian

2. Metode

Kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan dengan dua tahap, pertama yakni dengan memberikan edukasi kepada anak-anak sekolah yang berada di dalam boarding school tentang apa itu penyakit kulit yang ditimbulkan dalam boarding school dalam hal ini adakah scabies, Perilaku hidup bersih sehat dan perawatan luka scabies yang terinfeksi merupakan sinergi materi yang akan merubah secara menyeluruh dari pengetahuan, sikap dan perilaku santri dalam kasus scabies. Tahap Kedua dengan mendemonstrasikan perawat terkini dan Pemasangan banner sebagai wujud edukasi untuk selalu melakukan perilaku bersih dan sehat akan mensupport dalam pembentukan pola perilaku sehari-hari pada santri. Materi BHBS diberikan dengan tujuan lebih kearah pencegahan sedangkan perawatan luka kita tujukan bagi santri yang sudah mengalami infeksi akibat luka scabies. Pengontrolan PHBS melalui cek list adalah bentuk pembiasaan kepada santri sehingga diharapkan dalam waktu 21 hari sudah terbentuk pola kebiasaan yang sehat. Banner yang dipasang ditempat strategis akan digunakan sebagai pengingat kepada santri untuk selalu melakukan PHBS dengan dorongan dari pesan bahaya dari penyakit PHBS

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan Kesehatan tentang “pencegahan perluasan kasus scabies dengan pendekatan perawatan terkini di boarding school” Bersama dengan tim departemen keperawatan dasar Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Karya Husada Semarang. Kegiatan ini dimulai dari koordinasi dengan pihak sekolah dan survey lingkungan.

Pendidikan Kesehatan ini disampaikan oleh tim departemen keperawatan dasar didampingi oleh pihak sekolah yakni oleh guru BK dan guru pendamping siswa selama berada di area boarding school. Materi pertama tentang konsep teori scabies disampaikan oleh ibu Ns. Eni Kusyati, S.Kep, M.Si.Med, kemudian materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat disampaikan oleh Ibu Ns. Shindi Hapsari, M.Kep. Edukasi ini dilengkapi dengan demonstrasi sederhana perawatan luka terkini untuk kasus scabies yang dipraktikan langsung oleh ibu Eni pada siswa yang mengalami scabies dari hasil survey pendahuluan. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Boarding School Bina Amal Semarang pada tanggal 7 Juli 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 138 siswa.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

**LEMBAR OBSERVASI KEPATURAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
BINA AMAL BOARDING SCHOOL**

Nama: _____
Kelas: _____
Alamat: _____
Nama Wali Asrama: _____

Petunjuk Pengisian: _____

Jumlah dengan cara mencantumkan tanda 'X' (Apabila Dilakukan) dan tanda 'X' (Apabila Tidak Dilakukan). Isilah sesuai dengan apa yang Anda lakukan.

No.	Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Saya mencuci tangan dengan sabun setelah dari sekolah/madrasah																					
2	Saya mencuci tangan dengan sabun setelah masuk (BKA, BAK)																					
3	Saya mencuci tangan 2x menggunakan air bersih dan tangan																					
4	Saya menggunakan celana dalam setiap pagi dan sore																					
5	Saya mencuci baju menggunakan sabun dan air bersih mengalir																					
6	Saya menggunakan pakaian dari bahan katun atau katun																					
7	Saya menggunakan pakaian dijemur (suhu matahari)																					
8	Saya menggunakan alat bantu mandi, gosok, dan lain-lain untuk mandi																					
9	Saya menggunakan pakaian, sepatu setelah dipijet																					
10	Saya beristirahat di kamar tidur setelah mandi (10 menit atau lebih)																					
11	Apabila Anda sedang melakukan tindakan scabies maka beritahu orang tua atau wali Anda																					
12	Saya mencuci tangan dengan sabun (suhu air) dengan mengalir (suhu air) minimal 2 menit																					
13	Saya mencuci tangan dengan sabun dan air bersih mengalir (suhu air) minimal 2 menit																					
14	Saya menggunakan sabun (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit																					
15	Saya mencuci tangan dengan sabun (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit																					
16	Saya mencuci tangan dengan sabun (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit																					
17	Saya mencuci tangan dengan sabun (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit																					
18	Saya mencuci tangan dengan sabun (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit																					
19	Saya mencuci tangan dengan sabun (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit																					
20	Saya mencuci tangan dengan sabun (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit																					
21	Saya mencuci tangan dengan sabun (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit (suhu air) minimal 2 menit																					

Keterangan: _____

Petugas pada Wali Asrama dilakukan setiap 1 minggu sekali, ditinjau dengan pengisian form. Terimakasih

Kelompok di Bina Amal Wali Asrama	Petugas
1. _____	2. _____
3. _____	4. _____
5. _____	6. _____
7. _____	8. _____
9. _____	10. _____

Gambar 3. Hasil Kegiatan

4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di Bina Amal Boarding School Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa yang berada di area boarding school Bina Amal. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan siswa senang dan antusias menerima informasi tentang scabies dan menerapkan perilaku hidup bersih untuk menekan kejadian kasus scabies di area sekolah.

Daftar Pustaka

- Anam, A., Sari, Y., Sumeru, A., Pratama, K. N., & Choiruna, H. P. (2023). Cegah Skabies dengan Peran Kader Kesehatan Santri di Pondok Pesantren Baitul Quran Karangsalam Kidul. *Darma Sabha Cendekia*, 5(1), 43–48.
- Karuniawati, K. A., & Yuliasri, W. O. (2023). Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Scabies di Pesantren Minhajut Thullab. *Jurnal Healthy Mandala Waluya*, 2(2), 173–182.
- Lubis, J. (2023). Hubungan Personal Hygiene (Kebersihan Handuk) dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Nizhomul Hikmah Desa Tamiang. *Miracle Journal*, 3(1), 29–32.
- Rahmah, F. (2023). Hubungan Personal Hygiene terhadap Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Tahun 2023. *Proceeding Book Call for Papers Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 185–197.
- Ramadhani, G. S., & Keman, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Higiene terhadap Kasus Penyakit Skabies di Pondok Pesantren X Jember. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(9), 1789–1793.
- Rohmah, I. K., & Ispandiyah, W. (2023). Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren. *Peran SDGs Dalam Meningkatkan Kesehat Dan Kesejaht Masy*, 69.
- Sunaryo, M., Lukiyanto, Y. T., & Afandy, B. A. T. (2023). Pelatihan Hygiene Personal Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1687–1693.
- Ulya, T., Syaidatussalihah, S., & Halid, M. (2023). EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT UNTUK MENCEGAH PENULARAN SKABIES PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUWAHHIDIN LELEDE. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 511–516.
- Yuliani, Y. (2023). *Analisis Faktor Scabies Pada Santri Dan Santriwati di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Anam, A., Sari, Y., Sumeru, A., Pratama, K. N., & Choiruna, H. P. (2023). Cegah Skabies dengan Peran Kader Kesehatan Santri di Pondok Pesantren Baitul Quran Karangsalam Kidul. *Darma Sabha Cendekia*, 5(1), 43–48.
- Karuniawati, K. A., & Yuliasri, W. O. (2023). Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Scabies di Pesantren Minhajut Thullab. *Jurnal Healthy*

Mandala Waluya, 2(2), 173–182.

- Lubis, J. (2023). Hubungan Personal Hygiene (Kebersihan Handuk) dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Nizhomul Hikmah Desa Tamiang. *Miracle Journal*, 3(1), 29–32.
- Rahmah, F. (2023). Hubungan Personal Hygiene terhadap Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Tahun 2023. *Proceeding Book Call for Papers Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 185–197.
- Ramadhani, G. S., & Keman, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Higiene terhadap Kasus Penyakit Skabies di Pondok Pesantren X Jember. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(9), 1789–1793.
- Rohmah, I. K., & Ispandiyah, W. (2023). Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren. *Peran SDGs Dalam Meningkatkan Kesehat Dan Kesejaht Masy*, 69.
- Sunaryo, M., Lukiyanto, Y. T., & Afandy, B. A. T. (2023). Pelatihan Hygiene Personal Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1687–1693.
- Ulya, T., Syaidatussalihah, S., & Halid, M. (2023). EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT UNTUK MENCEGAH PENULARAN SKABIES PADA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUWAHHIDIN LELEDE. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 511–516.
- Yuliani, Y. (2023). *Analisis Faktor Scabies Pada Santri Dan Santriwati di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.